

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perilaku keselamatan kerja di Terminal 3 PT Pelabuhan Tanjung Priok bahwa :

- a. Pekerja bongkar muat yang berperilaku selamat sebanyak 52 pekerja (65,0%) dan pekerja yang berperilaku tidak selamat sebanyak 28 pekerja (35,0%).
- b. Pekerja bongkar muat yang berusia ≤ 38 tahun 43 pekerja (53,8%), yang berusia > 38 tahun 37 pekerja (46,2%), pekerja bongkar muat yang berpendidikan tinggi sebanyak 36 pekerja (45,0%), untuk berpendidikan rendah 44 pekerja (55,0%), pekerja bongkar muat yang bekerja ≤ 9 tahun sebanyak 41 pekerja (51,2%) untuk > 9 tahun sebanyak 39 pekerja (48,8%), untuk pekerja bongkar muat yang berstatus pekerja tetap sebanyak 32 pekerja (40,0%) dan untuk pekerja waktu tertentu sebanyak 48 pekerja (60,0%).
- c. Pekerja bongkar muat yang pernah mendapatkan pelatihan sebanyak 45 pekerja (56,2%), untuk yang tidak pernah sebanyak 35 pekerja (43,8%), pekerja bongkar muat yang patuh terhadap peraturan sebanyak 46 pekerja (57,5%), untuk tidak patuh sebanyak 34 pekerja (43,5%).
- d. Terdapat hubungan antara usia ($p=0,002$), masa kerja ($p=0,001$), status pekerja ($p=0,025$), dengan perilaku keselamatan kerja dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan terakhir ($p=0,371$) dengan perilaku keselamatan kerja.
- e. Terdapat hubungan antara pelatihan K3 ($p= 0,001$) dengan perilaku keselamatan kerja dan tidak terdapat hubungan antara peraturan dan kebijakan perusahaan ($p=0,776$) dengan perilaku keselamatan kerja.

V.2 Saran

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen di bagian proses bongkar muat di PT. Pelabuhan Tanjung Priok ialah :

- a. Pentingnya direksi dalam menetapkan kebijakan K3 secara komperhensif sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan unit-unit kerja area Terminal 3 PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan agar berperilaku K3 yang baik dalam melaksanakan pekerjaan perlu diadakan pelatihan dan pembinaan secara khusus yang dikelola dengan baik. Pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan dan dilakukan secara terus menerus. Pembinaan dilaksanakan oleh unit kerja K3 yang bersama-sama pengelola unit kerja masing-masing.
- c. Perlu ditingkatkan kualitas pelayanan K3 kepada seluruh karyawan, sehingga diperoleh manfaat nyata yang lebih luas dan langsung dapat dirasakan para karyawan. Upaya ini akan meningkatkan motivasi para karyawan untuk lebih memahami dan melaksanakan prinsip serta norma K3.

